

Abstrak

Sampah plastik yang berakhir di lautan akan menjadi puing-puing plastik yang lebih kecil dikarenakan hantaman ombak dan lamanya plastik berada di lautan sehingga terdegradasi oleh sinar matahari. Puing-puing plastik ini yang disebut mikroplastik, ukuran yang sangat kecil dan jumlah yang banyak bisa dengan mudah termakan oleh biota laut seperti ikan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada kandungan mikroplastik pada ikan cakalang dan ikan oci (kembung) di Pelelangan Ikan Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen laboratoris, sebanyak 9 ekor sampel ikan cakalang dan ikan oci yang ada di Pelelangan ikan Kota Gorontalo diidentifikasi kandungan mikroplastik, jenis dan kelimpahannya. Hasil pemeriksaan kandungan mikroplastik pada 9 sampel daging ikan cakalang dan ikan oci memperoleh hasil sebanyak 5 sampel yang mengandung mikroplastik, mikroplastik yang terkandung dalam ikan cakalang dan ikan oci semua berjenis mikroplastik fiber. Terdapat kelimpahan mikroplastik yang berbeda-beda dalam 3 ikan yang mengandung mikroplastik. Kelimpahan tertinggi berjumlah 4 partikel per individu dan yang terendah memiliki jumlah 1partikel per individu. Mikroplastik ini diduga berasal dari alat tangkap ikan oleh para nelayan, limbah rumah tangga, dan sampah plastik yang berakhir dilautan, disarankan adanya upaya bagi DLH Kota Gorontalo untuk meminimalisir sampah plastik yang ada di Kota Gorontalo seperti pembersihan tepi pantai atau kawasan pesisir perairan Kota Gorontalo, dan bagi masyarakat mengganti penggunaan barang yang berbahan dasar plastik sekali pakai dengan barang yang ramah lingkungan agar mikroplastik diperairan Kota Gorontalo tidak semakin banyak.

Kata Kunci : Mikroplastik, Ikan Cakalang, Ikan Oci